

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Permasalahan kemiskinan terjadi di seluruh negara yang ada di dunia ini baik negara maju ataupun berkembang. Tidak ada satu negara pun yang memiliki tingkat kemiskinan mencapai titik 0. Meskipun tidak dapat dihilangkan, kemiskinan tidak boleh dibiarkan begitu saja karena dapat menghambat kemajuan suatu negara. Secara garis besar kemiskinan disimpulkan sebagai kondisi yang dialami masyarakat maupun individu di mana mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan lain yang menyangkut keberlangsungan hidup dan kesejahteraan.

Dalam pengujian yang dilakukan pada variabel pengangguran dengan menggunakan indikator pengangguran terbuka di Indonesia menunjukkan hasil bahwa pengaruh pengangguran pada masalah kemiskinan tidak signifikan karena beberapa alasan yang terjadi. Pengangguran terbuka di Indonesia didominasi oleh masyarakat yang dalam usia menempuh pendidikan dan baru selesai pendidikan atau dikenal dengan sebutan *fresh graduate* yang masih mendapat kontribusi dari orang lain terutama orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Jadi meskipun tidak bekerja, mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari pemberian orang tua atau orang lain yang menjamin kehidupan mereka sehingga mereka tidak dapat dikategorikan dalam individu yang miskin.

Pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan. Pendidikan tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan karena masyarakat yang tidak memiliki pendidikan masih mampu untuk menghasilkan pendapatan. Mereka yang tidak memiliki keahlian khusus masih dapat bekerja serabutan atau pekerjaan kasar seperti kuli bangunan. Mereka masih dapat memenuhi kebutuhannya dari hasil bekerja, sehingga mereka tidak dapat dikategorikan sebagai masyarakat miskin.

Kesehatan memberikan pengaruh signifikan negatif pada tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Kesehatan dapat menjadi pengaruh turunnya angka kemiskinan. Kondisi kesehatan yang baik menjadikan seseorang lebih produktif. Semakin produktif individu atau masyarakat maka akan semakin besar peluang yang didapatkan untuk mereka mampu memenuhi kebutuhan dan menghindarkan mereka dari kemiskinan. Mereka yang sehat dapat bekerja dan menghasilkan lebih banyak pendapatan yang harapannya

cukup untuk memenuhi kebutuhannya maupun kebutuhan individu lain yang menjadi tanggungjawabnya.

Ketimpangan pendapatan berpengaruh yang signifikan positif pada kemiskinan. Adanya kenaikan pada angka ketimpangan pendapatan dapat meningkatkan angka tingkat kemiskinan. Ketimpangan pendapatan menimbulkan adanya kesenjangan dalam masyarakat. Masyarakat miskin akan terus miskin dan masyarakat kaya akan semakin kaya dengan adanya kesenjangan yang terjadi. Mereka yang kaya akan memiliki peluang lebih besar dalam mengakses fasilitas pelayanan yang mampu meningkatkan kesejahteraan mereka, sedangkan mereka yang miskin mengalami kesulitan untuk mendapatkan fasilitas tersebut sehingga akan sulit untuk mereka bisa hidup sejahtera. Ketidaksejahteraan yang terjadi menimbulkan kemiskinan. Bahkan kemiskinan yang terjadi dapat diwariskan pada anak keturunan mereka sehingga akan semakin banyak masyarakat miskin di Indonesia.

